

PERANCANGAN KAWASAN WISATA EDUKASI VIVARIUM ARSITEKTUR FUTURISTIK DI BANDUNG.

Saiful Arief¹, Anggraeni Dyah Sulistiowati²

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : saeefularief@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Eni_ds@yahoo.com

Abstrak

Hutan dan Laut merupakan asset yang sangat penting maka sudah sepantasnya kita harus sadar untuk selalu memperhatikan tentang melestarikan hutan dan laut beserta semua yang ada di dalamnya. Pelestarian hutan dan laut sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup flora dan fauna, selain itu juga sangat berpengaruh terhadap ekosistem di sekitarnya. (Solihin, 2013) Sehingga wisata edukasi vivarium di Bandung apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset yang sangat luar biasa. Keberadaannya. Wisata edukasi vivarium di Bandung selain sebagai bentuk pelestarian dapat juga di jadikan salah satu sumber pengetahuan yang di bentuk semenarik mungkin sehingga minat dalam mempelajari dan memelihara semakin tumbuh dalam diri manusia dari kecil sampai dewasa.

Kata kunci : *Wisata Edukasi; Vivarium; Arsitektur futuristic.*

Abstract

Forests and oceans are very important assets. What we need to know is that we need to pay attention to the forest and everything in the sea. The large impact on the survival of forests and marine ecosystems is particularly profound.

And they're going to get to know it through the education journey of ballet poetry on doughnuts. And they can be really attractive financial assets. Maintaining a form of education in the form training can also be one of the rich knowledge of knowledge one can learn from childhood, and it can be that adults learn from childhood.

Keywords: Education Journey, Vivarium; Architecture Futuristic.

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan kawasan pemukiman dan fasilitas-fasilitas yang memadai yang di tunjukan dengan berbagai macam bangunan yang mendominasi di tata ruang dengan memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Bandung sebagai kawasan yang paling dinamis merupakan denyut nadi perkembangan wilayah serta memiliki kecenderungan untuk menjadi besar dan berkembang dengan dukungan wilayah sekitarnya. Berbagai fasilitas dan lapangan kerja yang lebih bervariasi membuat kota Bandung menjadi tempat yang menarik bagi masyarakat di luar kawasan perkotaan.

Dengan pertumbuhan penduduk membuat kehidupan flora dan fauna terancam akibat perluasan kebutuhan tempat tinggal yang sangat pesat. Maka dibutuhkan salah satu fasilitas

penunjang untuk membentuk kesadaran menjaga flora dan fauna yang ada di Indonesia ini dengan mendirikan salah satu bangunan wisata edukasi vivarium. Wisata edukasi vivarium sebagai wadah pengetahuan masyarakat dan juga untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya ekosistem yang ada di bumi ini minimal yang terdapat di Indonesia.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan

1. Menyediakan wadah pendidikan di bidang ilmu tentang flora dan fauna dengan konsep wahana edukasi dan rekreasi.

2. Untuk menjangkau masyarakat umum supaya mengerti secara mudah tanpa terjun langsung ketempat daerah habitatnya.
3. Untuk memberikan pembelajaran tentang Tentang Flora dan Fauna bagi masyarakat awam.

1.2.2.Sasaran

Menghasilkan konsep site, tata massa, penampilan bangunan dan laskep yang mencerminkan fasilitas berupa wisata edukasi vivarium dengan menggunakan arsitektur futuristik.

1.3. MASALAH PERANCANGAN

Bebraparusulanmasalahantara lain sebagaiberikut :

1. Bagaimana menciptakan tepat pembelajaran ilmu makhluk hidup flora dan fauna menjadi sebuah tempat wisata edukasi dan rekreasi ?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah kawasan dengan system yang baik dalam pola sirkulasi, utilitas, struktur, dan desain arsitekturalnya melalui konsep arsitektur futuristic ?

1.4. PENDEKATAN

Meninjau beberapa aspek hubungan yaitu aspek manusia aspek manusia, aspek lingkungan, dan aspek bangunan, yaitu :

- a. Aspek Manusia (*Human System*)
Analisa yang berkaitan dengan aktivitas manusia sebagai pemakai utama pada bangunan. Begitu pula dengan kebutuhan ruang, kapasitas ruang, program ruang yang sesuai dengan fungsi.
- b. Aspek Lingkungan (*Enviromental System*)
Analisa yang berkaitan dengan lokasi tapak dan potensi lingkungan atau tata guna lahan. Analisa dilakukan berdasarkan kondisi eksisting yaitu berdasarkan peraturan dan fungsi dari lahan tersebut.
- c. Aspek Bangunan Futuristik (*Futuristic Building System*)
Analisa yang berkaitan dengan unsur-unsur dalam perencanaan bangunan . Dimana pengelolaan ruang dapat memenuhi kaidah-kaidah serta persyaratan di dalam bangunan futuristik yang dari kualitas bangunan yang berstandar internasional.

2.1.GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek : Perancangan Kawasan Wisata Edukasi *Vivarium* Arsitektur Futuristik Di Bandung.
2. Topik : Fasilitas Perkotaan.
3. Tema : Arsitektur Futuristik.

4. Lokasi : Kecamatan Gedebage, Kota Bandung-Jawa Barat.
5. Luas Tapak : ± 100.000 m²/10 Ha.
6. Sifat Proyek : Fiktif.
7. Fungsi Bangua : Wisata Edukasi Flora dan Fauna.
8. Pengelola Proyek : Swasta.
9. Sasaran : Masyarakat Umum.

2.2.PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

2.2.1.DEFINISI WISATA EDUKASI VIVARIUM

1. Pengertian Wisata

Berpergianbersama-samauntukmemperluaspengetahuan, bersenang-senangdansebagainya.(Setiawan, no date c)

2. Pengertian Edukasi

Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Setiawan, no date a)

3. Pengertian Vivarium

Vivarium adalah Ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang makhluk hidup, mulai dari segi mikro hingga makro dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan lain sebagai sarana kita memahami kondisi dan keadaan makhluk hidup

3.1. ARSITEKTUR FUTURISTIK

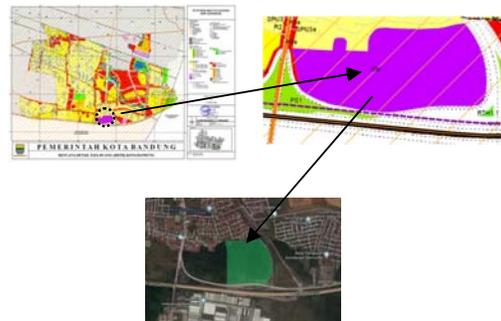
3.1.1. PengertianFuturistik

Arsitektur Futuristik adalah suatu bangunan yang mengarahkan bagi bentuk dan fungsi bangunan menuju masa yang akan datang.

Dari penjelasan diatas Arsitektur Futuristik adalah suatu konsep dalam merancang impian bangunan yang belum pernah tercipta yang akan berkelanjutan pada masa yang akan datang.

4.1. ANALISA TATA GUNA LAHAN

Tata guan lahan perancangan



Gambar 4.1. Peta Zonasi dan denah lokasi
Sumber : Tata Ruang Wilayah Kota Bandung

Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Kota Kabupaten Tangerang, lokasi site tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Luas Lahan : 100.000 meter persegi (10 Ha)
2. KDB (Konfiensi Dasar Bangunan) : 40 %
3. KLB (Konfiensi Luas Bangunan): 8
4. KDH (Konfiensi Daerah Hijau) : 40%
5. GSB Bagian Depan: $\frac{1}{2}$ x Row Depan
: $\frac{1}{2}$ x 20 Meter = 10 meter
6. GSB Bagian Belakang : $\frac{1}{2}$ x Row Belakang
: $\frac{1}{2}$ x 16 Meter = 8 meter
7. GSB Bagian Samping Kiri & Kanan
: $\frac{1}{2}$ x Row Samping
: $\frac{1}{2}$ x 16 Meter = 8 meter
8. KB(Ketinggian Bangunan) : 2 Lantai
9. Peruntkan: Bangunan Wisata

1. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

a. Pengunjung

Sekelompok orang atau perorangan yang datang untuk menikmati dan merasakan wisata yang bernuansa edukasi dalam bidang vivarium. Pembagian kegiatan pengunjung pada kawasan Wisata Edukasi Vivarium terbagi menjadi dua konsentrasi, yaitu:

- Pengunjung Zona Edukasi Vivarium
- Pengunjung Zona Rekreasi Vivarium

b. Pengelola

Pengelola adalah orang yang bertanggung jawab mengelola bangunan dan perawatan serta mengelola administrasinya sehingga pengaturan manajemen bangunan berjalan dengan maksimal. Kegiatan pengelola pada kawasan wisata edukasi vivarium di bandung ini terbagi menjadi 4 yaitu

- Pengelola Pelayanan Umum
- Pengelola Pelayanan Khusus
- Pengelola Khusus Flora dan Fauna
- Pengelola Bangunan

2.Rekapitulasi Luasan Proyek dan Luasan Ruang Luar

a. Rekapitulasi Luasan Ruang :

Tabel 4.1. Total analisa kebutuhan Luas Ruang Dalam

Ruang	Luas Ruang
Zona Edukasi Vivarium	66162,54 m ²
Zona Rekreasi Vivarium	3267,96 m ²
Kegiatan Konservasi Flora dan fauna	40970,4 m ²
Kegiatan Transisi Flora dan Fauna	5485,3 m ²
Kegiatan Penerimaan	687 m ²

Ruang Pengelola	772 m ²
Retail Area	987,6 m ²
Resataurant	1015,2 m ²
Musholla	236,64 m ²
Ruang Servis	486,6 m ²
Total	42.600 m²

Tabel 4.2. Hasil Kebutuhan Luas Ruang Luar

RUANG LUAR	LUAS (m ²)
Lahan Parkir	3911 m ²
Total	3911 m²

5.1. KONSEP TAPAK

5.1.1. Eksisting Tapak

- Lokasi Site : Kecamatan Gedebage, Kota Bandung-Jawa Barat
- Luas Lahan : ± 10 Ha

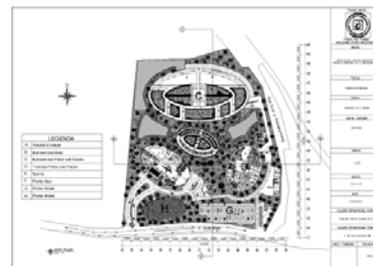
5.1.2. Kesimpulan

Penerapan Bagunan wiasata edukasi vivarium menerapkan konsep futusristik yang dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Penerapan bentuk bangunan yang berbentuk oval yang mencerminkan bangunan tidak akan pernah berhenti di situ saja dan akan terus bergerak seiring perkembangan zaman.
- Penggunaan penerepan material kaca dan almunium pada fasad bangunan akan terus tergambarkan bangunan dapat menyesuaikan pada masa yang akan datang.

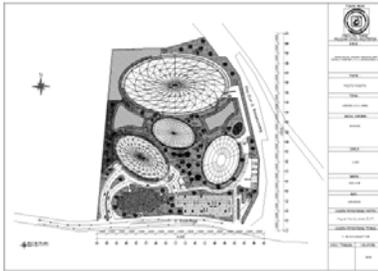
5.2. KONSEP DESAIN

SITE PLAN

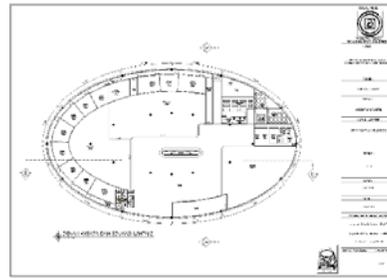


Gambar 5.1.Site Plan
Sumber : Data Pribadi

BLOCK PLAN

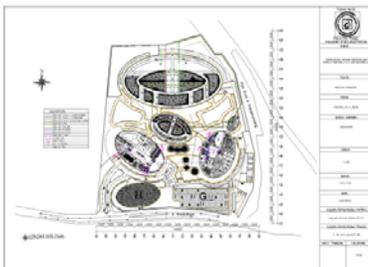


Gambar 5.2.Blok Plan
Sumber : Data Pribadi



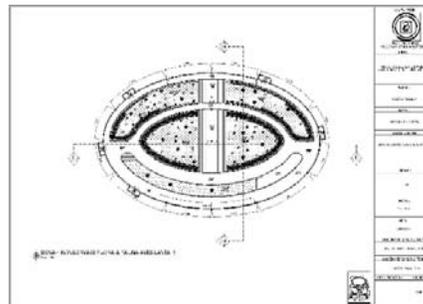
Gambar 5.6.Denah Edukasi dan Wisata Lt.2
Sumber : Data Pribadi

UTILITAS SITE PLAN



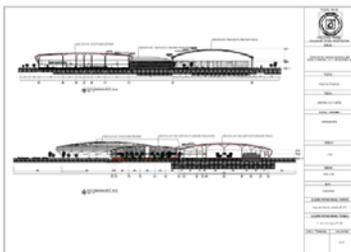
Gambar 5.3.Utilitas Site Plan
Sumber : Data Pribadi

DENAH KONSERVASI FLORA DAN FAUNA AVES

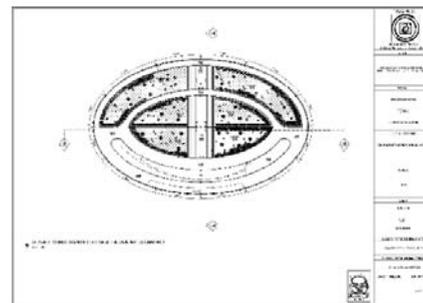


Gambar 5.7.Denah Konservasi Flora dan Fauna Aves
Lt.1
Sumber : Data Pribadi

POTONGAN SITE PLAN

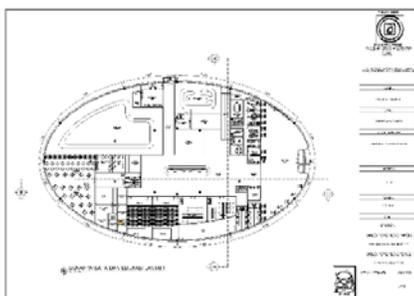


Gambar 5.4.Potongan Site Plan
Sumber : Data Pribadi



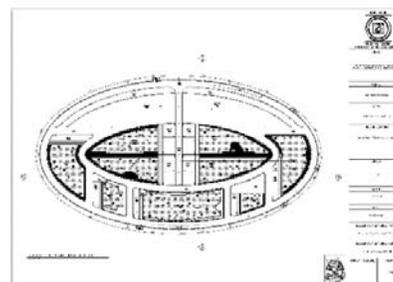
Gambar 5.8.Denah Konservasi Flora dan Fauna Aves Lt.2
Sumber : Data Pribadi

DENAH EDUKASI DAN WISATA

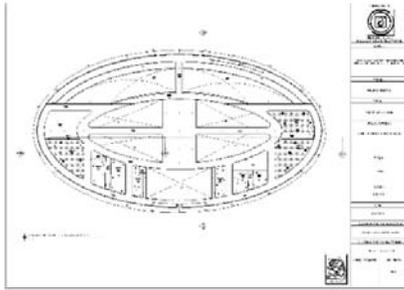


Gambar 5.5.Denah Edukasi dan Wisata Lt.1
Sumber : Data Pribadi

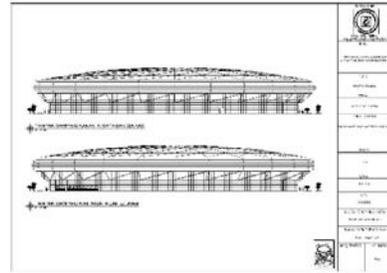
DENAH KONSERVASI FLORA DAN FAUNA



Gambar 5.9.Denah Konservasi Flora dan Fauna Lt.1
Sumber : Data Pribadi

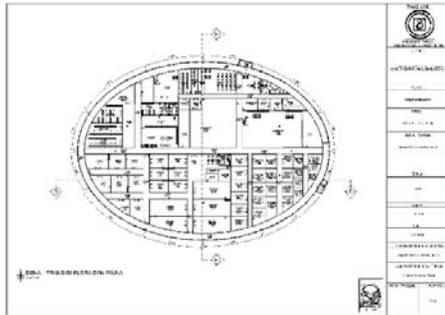


Gambar 5.9.Konservasi Flora dan Fauna Lt.2
Sumber : Data Pribadi



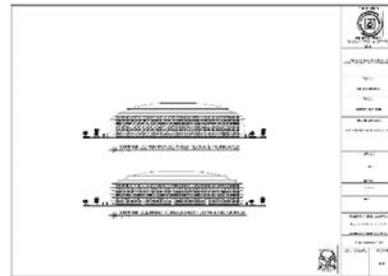
Gambar 5.12.Tampak Samping Wisata dan Edukasi
Sumber : Data Pribadi

DENAH TRANSISI FLORA DAN FAUNA



Gambar 5.10.Denah Transisi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi

TAMPAK KONSERVASI FLORA DAN FAUNA AVES

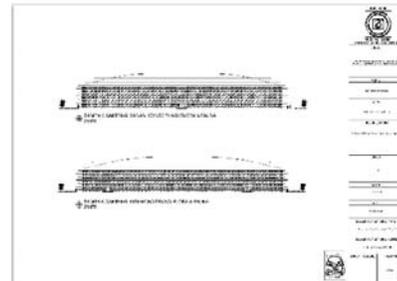


Gambar 5.13.Tampak Konservasi Flora dan Fauna Aves
Sumber : Data Pribadi

DENAH SERVIC

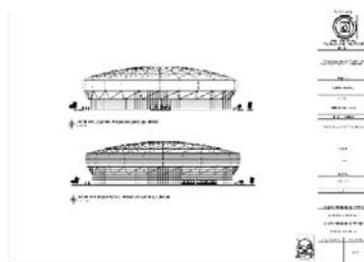


Gambar 5.11.Denah Servis
Sumber : Data Pribadi



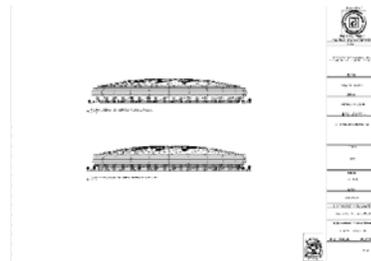
Gambar 5.14.Tampak Samping Konservasi Flora dan Fauna Aves
Sumber : Data Pribadi

TAMPAK WISATA DAN EDUKASI

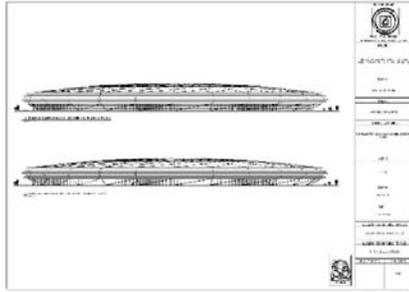


Gambar 5.11.Tampak Wisata dan Edukasi
Sumber : Data Pribadi

TAMPAK KONSERVASI FLORA DAN FAUNA

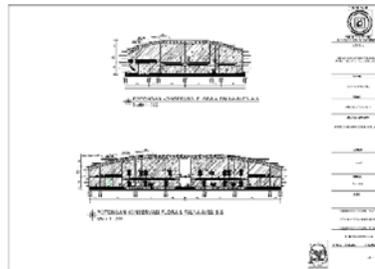


Gambar 5.15.Tampak Konservasi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi



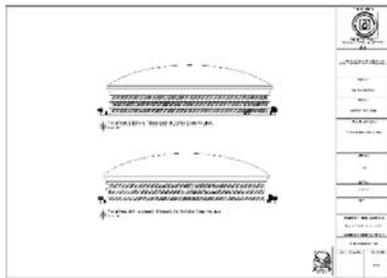
Gambar 5.16. Tampak Samping Konservasi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi

POTONGAN KONSERVASI FLORA DAN FAUNA AVES



Gambar 5.20. Potongan Konservasi Flora dan Fauna Aves
Sumber : Data Pribadi

TAMPAK TRANSISI FLORA DAN FAUNA



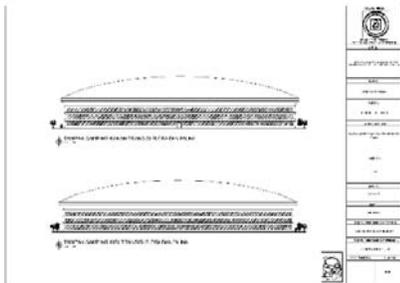
Gambar 5.17. Tampak Transisi Konservasi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi

POTONGAN KONSERVASI FLORA DAN FAUNA



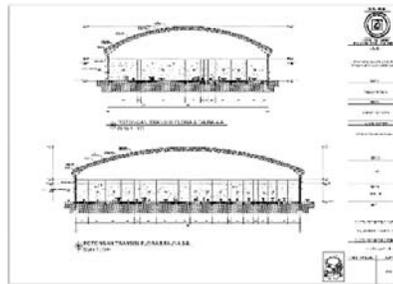
Gambar 5.21. Potongan Konservasi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi

Gambar



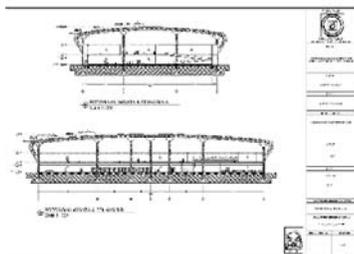
Gambar 5.18. Tampak Samping Transisi Konservasi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi

POTONGAN TRANSISI FLORA DAN FAUNA



Gambar 5.22. Potongan Transisi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi

POTONGAN WISATA DAN EDUKASI

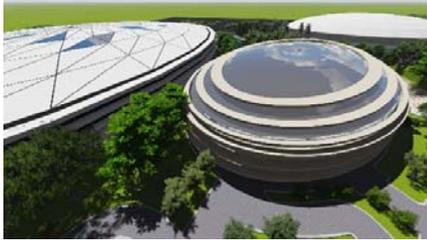


Gambar 5.19. Potongan Wisata dan Edukasi
Sumber : Data Pribadi

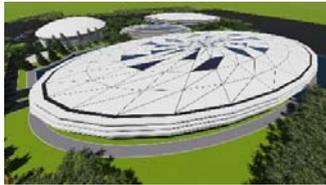
3D BANGUNAN



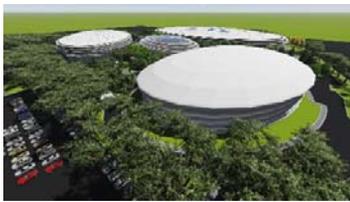
Gambar 5.23. Wisata dan Edukasi
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.24. Konservasi Flora dan Fauna Aves
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.25. Konservasi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.26. Transisi Flora dan Fauna
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.27. Taman
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.28. Danau
Sumber : Data Pribadi



Gambar 5.29. Plaza
Sumber : Data Pribadi

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan wisata edukasi vivarium sudah menampakkan bentuk mengarahkan ke-arrah masa depan.
2. Penggunaan teknologi dan material diterapkan untuk menjangkau ke arah yang akan datang.
3. Daya tarik dan daya dukung pada ruang dan bangunan saling mengikat menuju masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

[1]Solihin, A. (2013) 'No Title', *Makalah Flora &*

Fauna, pp. 1–30. Available at:

<https://www.scribd.com/doc/81913690/BAB-I-Makalah-Flora-Fauna>.

[2]Setiawan, E. (no date c) *Wisata, Kendikbud*.

Available at: <https://kbbi.web.id/wisata>.

[3]Setiawan, E. (no date a) *Edukasi, Kemdikbud*.

Available at: <https://kbbi.web.id/edukasi>.